ABSTRACT

NADIA AHMAD, Relationship between the menstrual cycle and the incidence of anemia in young women at SMPN 2 Bongomeme. Supervised by RONA FEBRIYONA as chairman and ANDI NURAINA SUDIRMAN as member

Young women frequently suffer from anemia, a medical condition primarily brought on by iron deficiency Blood loss during menstruation, particularly if the cycle is erratic, is a contributing factor to anemia. Analyzing the correlation between the menstrual cycle and the prevalence of anemia in teenage females at SMPN 2 Bongomeme is the goal of this study. A cross-sectional, quantitative design was employed. A total of 60 respondents were chosen for the research sample. A menstrual cycle questionnaire and a digital hemoglobin measurement device were used to gather data. The menstrual cycle and the incidence of anemia are significantly correlated, according to statistical research, with a p-value of 0.029 < 0.05. This study concludes by demonstrating a correlation between the occurrence of anemia and irregular menstrual periods. Therefore, to avoid anemia a nutritious diet high in iron is required.

Keywords: menstrual cycle, teenage girls, anemia

ABSTRAK

NADIA AHMAD, Hubungan Siklus Menstruasi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMPN 2 Bongomeme. Dibimbing oleh RONA FEBRIYONA sebagai ketua dan ANDI NURAINA SUDIRMAN sebagai anggota

Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering dialami oleh remaja putri, terutama akibat defisiensi zat besi. Faktor yang berkontribusi terhadap anemia adalah kehilangan darah selama menstruasi, terutama jika siklusnya tidak teratur. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan siklus menstruasi dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMPN 2 Bongomeme. Digunanakan desain kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian dipilih dengan total sampling sebanyak 60 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner siklus menstruasi dan pemeriksaan hemoglobin menggunakan alat ukur digital. Analisis statistik menunjukkan p-value 0.029 < 0.05 artinya terdapat hubungan signifikan antara siklus menstruasi dengan kejadian anemia. Kesimpulan, penelitian ini menunjukkan siklus menstruasi tidak teratur berhubungan dengan kejadian anemia. Sehingga, diperlukan pola makan sehat kaya zat besi guna pencegahan anemia.

Kata Kunci: anemia, remaja putri, siklus menstruasi